

**TAMAN KANAK-KANAK/TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
SEBAGAI ALTERNATIF TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA
SELAIN INSTITUSI KELUARGA**

**(Studi deskriptif di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirin
Unit 041 Surabaya)**

SKRIPSI



KK .
Fis. S 342/98
Des
t

OLEH :

NINNA DESTIANA

NPM : 079313866

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Tahun 1997/1998**

**TAMAN KANAK-KANAK/TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
SEBAGAI ALTERNATIF TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA
SELAIN INSTITUSI KELUARGA**

**(Studi deskriptif di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirin
Unit 041 Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

NINNA DESTIANA

NPM : 079313866

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Tahun 1997/1998**

Setuju untuk diujikan
Surabaya, 29 Desember 1997

Dosen Pembimbing



Dra. Udji Asiyah, MSi

NIP. : 131 569 359

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 12 Januari 1998**

Komisi Penguji

Ketua

Drs. Herwanto AM, MA
NIP. : 130 701 137

Anggota

Drs. Suhargo Prayitno, MA
NIP. : 131 645 725

Anggota

Dra. Udji Asiyah, MSi
NIP. : 131 569 359

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk melihat alasan apa yang melatarbelakangi orangtua memilih TPA sebagai tempat pendidikan agama anak-anaknya dan apakah TPA mampu menjadi alternatif tempat pendidikan agama selain institusi keluarga. TPA Al-Muhajirin Surabaya yang beralamat di Pondok Maritim Indah blok TT Kebraon II Surabaya digunakan sebagai lokasi penelitian. Di TPA ini tercatat 200 murid (santri) yang berasal dari 172 keluarga. Pengambilan sampel didahului dengan pembuatan kerangka sampling, yang kemudian diundi untuk mengambil 100 orangtua untuk dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner, dan inventarisasi data tertulis. Analisis data dilakukan secara kualitatif, yang ditunjang data kuantitatif berupa penyajian tabel-tabel persentase.

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alasan utama orangtua memasukkan anaknya ke TPA adalah agar anak mendapatkan pendidikan agama yang lebih baik (95% responden mengatakan demikian), 3% mengatakan karena belajar di TPA sudah merupakan kebiasaan turun temurun dalam keluarga mereka, sedang sisanya (2%) karena orangtua mengikuti keinginan anak.
2. TPA dapat dijadikan sebagai alternatif tempat pendidikan agama selain institusi keluarga, karena lebih mengena pada sasaran, disebabkan karena terpusat di suatu tempat dalam lingkungan kecil yang dekat rumah, cara mengajar lebih tepat/cepat dan buku bacaan atau pelajarannya relatif mudah diserap oleh anak-anak. Di samping itu, penyelenggaraan TPA yang sesudah jam sekolah, membuat anak dapat lebih memahami tentang pendidikan agama dan menambah keimanan anak serta ketaqwaan, tanpa mengganggu sekolahnya.